



Wall Street Bersiap Hadapi Kejutan Hawkish: Probabilitas Kenaikan Suku Bunga The Fed Melonjak ke 85%, Bank Sentral Global Kompak Perketat Kebijakan

The background of the lower half of the slide features a stylized American flag with stars and stripes, overlaid with a faint, semi-transparent line graph showing market trends. The text "US STOCK WEEKLY OUTLOOK" is prominently displayed in a bold, blue, sans-serif font.

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, September 14, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	52571	↓ -1.31%
 S&P 500	7659	↓ -0.81%
 NASDAQ	29387	↓ -0.60%
 FTSE100	10665	↓ -1.52%
 CAC40	8173	↓ -1.35%
 DAX	25405	↓ -2.53%
 CSI300	4510	↓ -0.83%
 HANG SENG	24805	↓ -3.30%
 NIKKEI225	64693	↓ -1.70%
 IDX	6541	↓ -1.43%

■ MARKET OVERVIEW ■

Wall Street ditutup melemah untuk sesi keempat beruntun pada Kamis, 10 September 2026, di tengah lonjakan yield obligasi Treasury dan tekanan harga minyak yang berlanjut. Dow Jones Industrial Average turun 316,56 poin (0,60%) ke 52.064,10, S&P 500 melemah 0,58% ke 7.591,70, dan Nasdaq Composite terkoreksi paling dalam 0,65% ke 26.081,73. Ini menjadi rentetan penurunan terpanjang bagi ketiga indeks sejak awal September, mencerminkan sentimen pasar yang terus tertekan oleh kombinasi kekhawatiran inflasi dan geopolitik.

Katalis utama pelemahan minggu lalu adalah rilis data Producer Price Index (PPI) Agustus yang menunjukkan percepatan inflasi produsen di level headline, memicu kekhawatiran baru terhadap arah kebijakan suku bunga The Fed menjelang keputusan FOMC 16 September. Kenaikan ini diperparah oleh harga minyak yang terus melonjak mendekati 107 dolar AS per barel akibat eskalasi konflik Timur Tengah yang belum mereda, mendorong yield Treasury 10-tahun ke level tertinggi baru.

■ MARKET OVERVIEW ■

Di sisi korporasi, laporan kuartalan Oracle yang dirilis setelah penutupan pasar menjadi sorotan besar perusahaan mencatat pendapatan rekor 19,3 miliar dolar AS (naik 30% YoY) dan EPS non-GAAP 1,92 dolar AS (naik 30% YoY).

Untuk saham berkapitalisasi besar, Datadog menjadi outperformer utama dengan lonjakan 7,15%, diikuti Meta Platforms yang naik 6,55%, Hewlett Packard Enterprise naik 5,12%, dan HCA Healthcare naik 4,93%, mencerminkan rotasi selektif ke saham software dan kesehatan di tengah pelemahan indeks secara umum.

Sebaliknya, Comcast menjadi salah satu underperformer utama dengan penurunan tajam 6,61%, sementara saham-saham semikonduktor dan AI turut tertekan akibat aksi profit-taking dan kekhawatiran capex, dengan Oracle sendiri sempat menjadi pemberat terbesar sebelum berbalik arah di after hours menandakan volatilitas tinggi pada saham-saham teknologi besar menjelang rilis data CPI krusial pada Jumat.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	16397	↓ -1.75%
 OIL	102.226	↑ +9.90%
 CPO	4814	↓ -2.33%
 GAS	2.88	↓ -1.24%
 COAL	146.75	↓ -1.28%
 GOLD	4352	↓ -1.27%

Dollar Index	-0.06%	[99.09]
CBOE VIX	+9.02%	[15.84]
UST 10Y (%)	+3.87%	[4.96%]
Fear & Greed Index	Fear	[33]
BTC/USD	-4.41%	[79.799]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services		+1.06%
Consumer Discretionary		-1.22%
Consumer Staples		-0.62%
Energy		+2.03%
Financials		-1.54%
Health Care		-3.56%
Industrials		-1.66%
Materials		-2.77%
Real Estate		-1.10%
Utilities		-1.65%
Info Tech		-0.19%

TOP 5

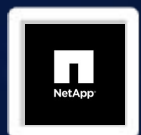
GAINERS & LOSERS



HPE
Hewlett Packard Enterprise
+12.44%



DELL
Dell Technologies Inc.
+11.98%



NTAP
NetApp, Inc.
+8.54%



HPQ
HP Inc.
+8.40%



CDW
CDW Corporation
+7.85%



RENT
Rent the Runway, Inc.
-13.12%



ATER
Aterian, Inc.
-9.33%



DOCN
DigitalOcean Holdings, Inc.
-6.18%



FMC
FMC Corporation
-5.63%



SEDG
SolarEdge Technologies, Inc
-5.63%

TOP STORIES

AAPL: Apple AAPL meluncurkan iPhone Duo, ponsel pintar lipat pertamanya, dengan harga mulai dari \$1.999. Saham Apple turun sekitar 0,3% setelah presentasi tersebut. Reaksi yang kurang antusias menunjukkan bahwa sebagian besar optimisme terhadap produk tersebut sudah tercermin dalam harga saham.

META: Saham Meta melonjak lebih dari 6% pada hari Rabu setelah perusahaan tersebut mengatakan bahwa minat awal terhadap Muse telah melampaui ekspektasinya. Agen AI baru ini dapat secara mandiri menangani tugas-tugas sehari-hari termasuk mengelola email, memesan penerbangan dan reservasi restoran, serta melacak tujuan kesehatan pribadi.

MU: Micron menyatakan akan mendistribusikan imbalan tahun fiskal 2026 kepada lebih dari 60.000 karyawan di seluruh dunia, dan menyebut paket tersebut sebagai yang terbesar dalam sejarah perusahaan.

TOP STORIES

OPENAI: Menurut CEO Sam Altman, OpenAI tidak akan melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 2026, dan ia menyebut momen saat ini "tidak bijaksana" mengingat pekerjaan terkait keamanan dan penyesuaian yang masih dihadapi perusahaan.

TSLA : Tesla TSLA akan meluncurkan Roadster generasi terbarunya pada 1 Oktober, hampir sembilan tahun setelah pertama kali memperkenalkan mobil sport listrik tersebut dan menjanjikan pengiriman pada tahun 2020.

ORCL : Saham Oracle ORCL naik sekitar 7% dalam perdagangan setelah jam kerja reguler setelah perusahaan perangkat lunak tersebut melaporkan pendapatan dan laba kuartalan di atas perkiraan Wall Street. Pemulihan ini memberikan kelegaan yang disambut baik setelah saham tersebut memasuki pengumuman hasil dengan penurunan lebih dari 20% tahun ini.

STOCK TRADING

IDEA

 NFLX Netflix, Inc.		
78.70	81.78	76.25
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 T AT&T Inc.		
26.33	27.17	25.64
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 CRM Salesforce, Inc.		
257.90	268.09	250.02
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA

 ADBE Adobe Inc.		
262.58	275.15	252.38
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 DLB Dolby Laboratories, Inc.		
65.66	68.13	63.61
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 EXPD Expeditors International of Washington, Inc.		
194.09	200.09	189.32
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Pasar AS pekan ini akan sangat tegang, dengan seluruh perhatian tertuju pada keputusan FOMC yang diumumkan Kamis, 17 September pukul 01.00 WIB (Rabu malam waktu AS), setelah pertemuan dua hari 16–17 September. Berbeda dari ekspektasi pasar di awal tahun yang mengarah ke pemangkasan, konsensus kini justru bergeser tajam ke arah kenaikan suku bunga 25 basis poin menjadi 4,00% dari level saat ini 3,75%, dengan probabilitas menurut CME FedWatch Tool melonjak ke kisaran 85–87% menjelang pertemuan, naik signifikan dari sekitar 67% sebelum rilis data inflasi pekan lalu.

Pergeseran ekspektasi ini didorong oleh kombinasi data CPI Agustus yang naik ke 3,4% YoY, PPI yang melonjak ke 5,4% YoY, dan NFP yang jauh melampaui ekspektasi (162.000 vs konsensus 53.000–56.000) rangkaian data yang membuat The Fed dinilai punya alasan kuat untuk menahan laju inflasi lebih agresif ketimbang melonggarkan kebijakan. Jika The Fed benar-benar menaikkan suku bunga sesuai konsensus, ini akan menjadi kejutan besar bagi pasar yang sebelumnya optimistis pemangkasan,

■ MARKET OUTLOOK ■

berpotensi memicu volatilitas tajam pada saham growth dan teknologi yang sensitif suku bunga, sementara jika The Fed justru menahan suku bunga di tengah sinyal campuran ini, pasar berpotensi merespons dengan relief rally.

Pekan ini juga diperumit oleh keputusan bank sentral global lain yang berpotensi memperkuat nada hawkish secara serentak: Bank of Japan dijadwalkan mengumumkan keputusan suku bunga Jumat, 18 September, dengan konsensus memperkirakan kenaikan 25 bps ke 1,25% level tertinggi dalam 31 tahun.

Sementara Bank of England pada hari yang sama diperkirakan menahan suku bunga di 3,75% di tengah risiko inflasi versus ekonomi yang melemah.

Lonjakan harga minyak akibat eskalasi konflik Timur Tengah yang belum mereda turut menjadi faktor risiko tambahan yang bisa memperkuat tekanan inflasi dan memperkeras sikap The Fed. Dari sisi korporasi, kalender earnings pekan ini relatif sepi dari nama megacap teknologi.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.